

**PERILAKU BERTANGGUNGJAWAB LINGKUNGAN SISWA**  
*(Hubungan antara Pengetahuan Tentang Perubahan Iklim dan Self Efficacy dengan Perilaku Bertanggungjawab Lingkungan Siswa)*

**PRETTY M. SIMANJUNTAK**  
Universitas Negeri Jakarta  
prettysimanjuntak011@gmail.com

**ABSTRACT**

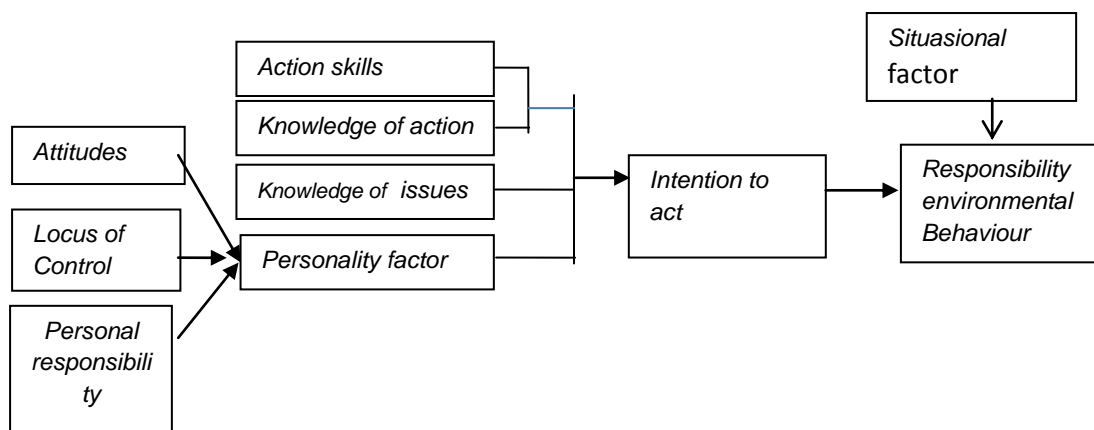
*The aim of this research is to find out the (1) Relationship between knowledge about climate changes and responsible environmental behaviour; (2) Relationship between self efficacy and responsible environmental behaviour; (3) Relationship both of knowledge about climate changes and self efficacy with responsible environmental behaviour. The research used quantitative methods with correlation approach. The research used samples 116 students in Sinar Dharma Senior High School. Data were collected through participant observation using the instrument with questionnaire. The results of the research reveal that (1) There is a positive relationship between knowledge about climate changes and responsible environmental behaviour; (2) There is a positive relationship between self efficacy and responsible environmental behaviour; (3) There is a positive relationship both of knowledge about climate changes and self efficacy with responsible environmental behaviour. According to the result of his research, knowledge about climate changes and self efficacy are important to improve responsible environmental behaviour.*

**Keywords:** *knowledge about climate changes, self efficacy, responsible environmental behaviour*

## **I. PENDAHULUAN**

Tidak dapat dipungkiri, permasalahan lingkungan hidup merupakan permasalahan yang kompleks dan menjadi topik yang saat ini selalu diperbincangkan baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu dampak dari kerusakan lingkungan yang sudah dirasakan adalah pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim. Isu perubahan iklim sebagai fenomena global merupakan tantangan lingkungan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Implikasi dari perubahan iklim begitu luas terhadap kehidupan manusia. Sehingga seluruh kalangan harus segera memulai upaya untuk mengatasinya. Akar permasalahan tersebut umumnya disebabkan oleh perilaku manusia itu sendiri yang kurang bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungannya. Maloney dan Ward menyebut hal ini sebagai "*maladaptive human behavior*".

Permasalahan lingkungan yang terjadi dewasa ini menawarkan tantangan bagaimana cara merubah perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh PBB, pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu cara merubah perilaku seseorang agar lebih bertanggung jawab dan lebih peka terhadap kondisi lingkungan. Dalam menumbuhkan perilaku seseorang agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungannya, sekolah atau lembaga pendidikan dapat melakukan upaya baik secara formal yaitu dengan mengajarkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) kepada siswa/i ataupun dengan cara non-formal yaitu melalui pembiasaan perilaku siswa dengan menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang ramah lingkungan.



*Gambar 1. Hines, Hungeford & Tomera's proposed of responsible environmental behavior, published in 1987*

Berdasarkan gambar tersebut di atas, perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan tergantung pada berbagai aspek, *action skill*, *knowledge of action*, *knowledge of issues*, dan *personality factor*.

Hasil penelitian E.M. Dijkstra & M.J. Goedhart, menyatakan bahwa sikap dan pengetahuan tentang perubahan iklim mempengaruhi perilaku siswa terhadap perilaku pro lingkungan siswa, sedangkan Paul Harland\*, Henk Staats & Henk A. M. Wilke menyatakan bahwa faktor *personality* berpengaruh terhadap perilaku bertanggungjawab lingkungan seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang isu perubahan iklim dengan perilaku bertanggungjawab siswa; hubungan antara *self efficacy* dan perilaku bertanggungjawab lingkungan siswa; dan hubungan antara pengetahuan tentang isu perubahan iklim dan *self efficacy* secara bersama-sama dengan perilaku bertanggungjawab siswa.

Perilaku bertanggungjawab lingkungan adalah tindakan yang ditunjukkan oleh seseorang untuk ikut bertanggungjawab dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan ikut serta dalam mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan.

Pengetahuan adalah hasil proses berfikir dan pengalaman seseorang dengan cara berinteraksi secara terus menerus dengan lingkungannya baik berupa sederetan informasi yang berkaitan dengan berbagai obyek yang diamati dan diklasifikasikan dalam bentuk istilah, fakta, kebiasaan, kecenderungan, prinsip, dan kaidah tentang sesuatu.

*Self Efficacy* adalah keyakinan diri seseorang bahwa dia mampu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan dan berani menghadapi tantangan dengan tekun dan tidak mudah menyerah untuk mencapai target dan tujuan yang sudah ditentukan.

## **II. METODOLOGI**

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA di Jakarta Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *multistages random sampling* (teknik pengambilan sampel secara bertahap) yaitu dengan langkah sebagaiberikut : 1). Ditentukan terlebih dahulu wilayah daerah sampel, dalam hal ini sekolah SMA yang berada di Jakarta Barat terpilih dengan cara sampel *cluster random*. 2) Melalui *cluster sampling* diambil sekolah yang ada di wilayah Jakarta Barat yaitu SMA Sinar Dharma. 3) Kemudian dipilih kembali secara *cluster random* yaitu kelas X yang terdiri dari 6 kelas, lalu dari 6 kelas tersebut dipilih secara *simple random sampling* sehingga terpilih sebagai responden 4 kelas yang terdiri dari 30 siswa pada setiap kelas. Maka responden dalam penelitian ini sebanyak 120 orang.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji coba instrumen variabel perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan, jumlah butir soal instrument sebelum dilakukan uji coba adalah 33 butir soal terdapat 29 butir soal instrumen valid dengan reabilitas 0,971. Untuk instrumen variabel pengetahuan tentang isu perubahan iklim jumlah butir soal instrument sebelum dilakukan uji coba adalah 45 butir soal. Terdapat 33 butirinstrumen yang valid dengan

reabilitas 0,960. Sedangkan untuk variabel *self efficacy* jumlah butir soal instrument sebelum dilakukan uji coba adalah 38 butir soal. Terdapat 33 butir instrumen yang valid dengan realibilitas 0,931.

Dari analisis data yang dilakukan, maka didapat hasil yang menunjukkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang isu perubahan iklim dengan perilaku bertanggungjawab lingkungan. Bentuk hubungan positif itu ditunjukkan pada persamaan regresi  $\hat{Y} = 108,404 + 0,593X_1$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan kekuatan hubungan adalah 0,471 pada tingkat akurasi 22,2%. Berdasarkan perhitungan secara korelasi parsial antara pengetahuan tentang isu perubahan iklim ( $X_1$ ) dengan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan ( $Y$ ) dengan mengontrol pengaruh ( $X_2$ ) didapat koefisien korelasi parsial antara  $X_1$  dan  $Y$  tetap signifikan. Dengan koefisien  $r_{y12} = 0,423$  dan determinasi 0,179. Hal ini berarti untuk saat ini 17,9% dari variabel perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan tentang isu perubahan iklim ( $X_1$ ) jika variabel *self efficacy* dikontrol.
2. Terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan perilaku bertanggungjawab lingkungan. Bentuk hubungan positif itu ditunjukkan pada persamaan regresi  $\hat{Y} = 55,725 + 0,487X_2$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan kekuatan hubungan adalah 0,524 pada tingkat akurasi 27,4%. Berdasarkan perhitungan korelasi parsial antara *self efficacy* ( $X_2$ ) dengan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan ( $Y$ ) dengan mengontrol pengaruh pengetahuan tentang isu perubahan iklim ( $X_1$ ) didapat koefisien korelasi parsial antara *self efficacy* ( $X_2$ ) dan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan  $Y$  tetap signifikan. Dengan koefisien  $r_{y12} = 0,484$  dan determinasi 0,234. Hal ini berarti untuk saat ini 23,4% dari variabel perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel *self efficacy* jika variabel pengetahuan tentang isu perubahan iklim ( $X_1$ ) dikontrol.

3. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang isu perubahan iklim dan *self efficacy*, secara bersama-sama dengan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan. Bentuk hubungan positif itu ditunjukkan pada persamaan regresi  $\hat{Y} = 55,033 + 0,466X_1 + 0,408X_2$  nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hubungan positif ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai nilai  $R_{12} = 0,636$  yang artinya kontribusivariabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  pada peningkatan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan dengan sebesar 40,4% pada persamaan regresi  $\hat{Y} = 55,033 + 0,466X_1 + 0,408X_2$ .

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka tesis ini dapat disimpulkan bahwa: pengetahuan tentang isu perubahan iklim dan *self efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku bertanggungjawabnya terhadap lingkungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan perlu meningkatkan pengetahuan tentang isu perubahan iklim dan *self efficacy*.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin B. Lahey, *Essentials Of Psychology* (New York:McGraw Hill, International Edition, 2002)
- Diposaptono S. 2011. *Sebuah Kumpulan Pemikiran : Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim (Gempa Bumi, Tsunami, Banjir, Abrasi, Pemanasan Global, dan Semburan Lumpur Lapindo)*. Jakarta [ID]: Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Iwata dalam A. OluyinkaOjedokundan S. K. Balogun, "*Environmental Attitude as a Mediator of the Relationship between Self-concept, Environmental Self-Efficacy and Responsible Environmental Behaviour among Residents of High Density Areas in Ibadan Metropolis, Nigeria*", *Ethiopian Journal of Environmental Studies and Management*, Vol.3 No.2, 2010
- Jess Feist and Gregory Feist, *Theories of Personality*, 7th edition. New York McGraw Hill, 2009

Martha C. Monroe, "Two Avenues for Encouraging Conservation Behaviors",  
*Human Ecology Review*, Vol. 10, No. 2, 2003

Robert J. Marzano and Jhon S Kendall . *The New Taxonomy of Educational Objectives*, 2nd edition (USA: Corwin Press, 2007)

Sebastian Bamberg dan Guido Moser, "Twenty years after Hines, Hungerford, and Tomera: A new meta-analysis of psycho-social determinants of pro-environmental behavior", *Journal of Environmental Psychology*, Volume 27, tahun 2007

Shalu Jindal dan Sukhwant Bajwa, "Development and Standardisation of Responsible Environment Behaviour (REB) Scale", *online*